

INTISARI

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan penyakit kronik menahun yang dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup penderita. Terapi penunjang yang dianjurkan dalam penanganan pada penderita PPOK untuk memperbaiki kualitas hidup adalah rehabilitasi medik. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental* dengan rancangan *pre test-post test control group design*. Populasi yang digunakan adalah pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) yang berobat di Rumah Sakit Respira Yogyakarta. Semua sampel berjumlah 66 penderita dan diambil secara *total sampling*. Pada uji statistik terhadap *mean pre-test dan post-test* skor SGRQ ditunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang bermakna pada domain aktivitas ($p=0,000$), domain dampak ($p =0,000$) dan skor total ($p =0,000$). Pada kelompok kontrol juga terdapat perbedaan yang bermakna pada domain aktivitas ($p =0,007$), domain dampak ($p =0,023$) dan skor total ($p =0,002$). Uji analisis terhadap perbaikan skor SGRQ antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkan hasil perbedaan yang bermakna pada domain aktivitas ($p =0,000$), domain dampak ($p =0,000$) dan skor total ($p =0,000$). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penderita PPOK mempunyai kualitas hidup yang lebih baik setelah mendapatkan perlakuan dan rehabilitasi medik teknik pranayama yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pada penderita penyakit paru obstruktif kronik.

Kata kunci : PPOK, rehabilitasi medik teknik pranayama, SGRQ

ABSTRACT

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a prolonged disease that can lead to the loss of patients's quality of life. Supportive therapy is recommended in the treatment of COPD patients to improve the quality of life is the medical rehabilitation. This research uses a quasi experimental design with pretest-posttest control group design. The population used is patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD) who are hospitalized at the Hospital Respira Yogyakarta. The amount of the sample is 66 patients and the data is taken from total sampling. The statistical test of the mean pre-test and post-test SGRQ scores indicates that in the experimental group, there were significant differences in the domain of activities ($p = 0,000$), the impact domain ($p = 0,000$) and total score ($p = 0,000$). While, in the control group there are also significant differences in the domain of activities ($p = 0,007$), the impact domain ($p = 0,023$) and total score ($p = 0,002$). The analysis test on improvement SGRQ scores between the experimental group and the control group shows significant difference in domain activities ($p = 0,000$), the impact domain ($p = 0,000$) and total score ($p = 0,000$). From the results of this study, it can be concluded that patients with COPD have a better quality of life after getting treatment and medical rehabilitation pranayama techniques that affect the patient's quality of life with chronic obstructive pulmonary disease.

Keywords: COPD, medical rehabilitation technique of pranayama, SGRQ